

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengobatan bagi pasien bernama Ank.F yang mengidap anemia dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Abdoel Wahab Sjahraie Samarinda yang berlokasi di Jalan Palang Merah No.1, Sidodadi, Kecamatan Samarinda Ulu. Samarinda Ulu ialah sebuah wilayah di wilayah Kalimantan Timur yang terletak dalam wilayah Kota Samarinda. Tempat penelitian ini berada di Ruang Melati, sebuah wilayah di RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda, yang secara khusus diperuntukkan bagi anak-anak. Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti beberapa langkah dalam melaksanakan perawatan, seperti memantau keadaan pasien, mendiagnosis perawatan yang diperlukan, melakukan prosedur medis, memberikan pengobatan, dan mengevaluasi hasil dari perawatan tersebut.

1. Pengkajian

Proses pemeriksaan yang dilakukan pada Ank. F berusia 13 tahun dilaksanakan tanggal 21 November 2022 pukul 10:00 wita menunjukkan suatu keluhan mudah lemas saat beraktivitas, lelah, lesu, susahya saat ingin BAB, perut terasa kembung, nyeri saat mengenjan, Keinginan untuk makan menjadi kurang, berat badan turun, kulit terlihat pucat, dan hasil tes menunjukkan bahwa kadar Hb hanya 8,4 g/dl, serta CRT <3 detik

2. Diagnosa keperawatan

Pada proses mengidentifikasi masalah keperawatan, ditemukan enam masalah keperawatan sebagai berikut: perfusi perifer tidak efektif, kelelahan, konstipasi, defisit nutrisi, nyeri akut, defisit perawatan diri. Dari 6 masalah keperawatan tersebut, terdapat dua permasalahan dalam bidang keperawatan yang sesuai dengan teori: perfusi perifer tidak efektif, serta kelelahan. Tetapi, dari 4 di antaranya tidak memenuhi teori: konstipasi, defisit nutrisi, nyeri akut, defisit perawatan diri.

3. Intervensi keperawatan

Pemberian intervensi kepada pasien yang mengalami permasalahan kesehatan anemia ialah perfusi perifer tidak efektif dengan intervensi perawatan sirkulasi, kelelahan dengan intervensi edukasi aktivitas / istirahat, konstipasi dengan intervensi manajemen eliminasi fekal, defisit nutrisi dengan intervensi manajemen nutrisi, nyeri akut dengan intervensi manajemen nyeri, defisit perawatan diri dengan intervensi dukungan perawatan diri.

4. Implementasi keperawatan

Pelaksanaan terjadinya pada tanggal 21 November 2022 hingga 24 November 2022 oleh penulis karena klien telah diperbolehkan untuk pulang dan sesuai dengan langkah perawatan yang sudah dilakukan.

5. Evaluasi keperawatan

Ank.F akan menjadi objek yang dinilai selama periode empat hari, yaitu mulai dari tanggal 21 November 2022 hingga 24 November 2022

oleh penulis dengan menggunakan metode SOAP evaluation yang terdiri dari pendekatan Subjektif, Objektif, Assesmen, dan Planning dalam formatnya setelah melakukan evaluasi terhadap klien, penulis menemukan enam diagnosa keperawatan. Dari enam diagnosa yang diberikan, tiga telah berhasil diselesaikan. Pada awalnya, peredaran darah di sekitar tubuh tidak berjalan efektif karena rendahnya tingkat hemoglobin dapat diperbaiki setelah empat hari. Pada hari ketiga, masalah sembelit yang disebabkan oleh kurangnya konsumsi serat berhasil diselesaikan. Adapun pada hari ketiga, terjadi penanggulangan yang efektif terhadap nyeri akut yang diakibatkan oleh faktor-faktor pencedera fisiologis seperti inflamasi, iskemia, dan neoplasma. Sementara itu, beberapa masalah yang dihadapi adalah kelelahan akibat gangguan tidur, Kekurangan nutrisi terjadi saat tubuh mengalami kesulitan dalam proses penyerapan nutrisi yang optimal, yang kemudian berujung pada kesulitan dalam melakukan perawatan diri karena tubuh menjadi lemah. Namun, hanya sebagian dari masalah-masalah ini yang berhasil diatasi.

B. Saran

1. Bagi penulis / mahasiswa

Diharapkan bahwa studi kasus ini akan memberikan manfaat kepada penulis atau mahasiswa yang tertarik untuk memahami anemia secara mendetail. Meskipun tulisan ilmiah ini masih memiliki kelemahan,

diharapkan bahwa penelitian berikutnya akan menghasilkan temuan yang lebih baik dan optimal.

2. Bagi RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda

Penulis meyakini bahwa manfaat dapat diperoleh dari hasil karya tulis ini. atau bisa memberikan kontribusi kepada RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda dalam merawat klien yang mengalami anemia dengan memberikan petunjuk untuk pelaksanaan asuhan keperawatan.

3. Bagia pasien serta keluarga

Penulis berharap studi ini memberikan keuntungan untuk anggota keluarga dalam memperoleh pemahaman mengenai sifat dan karakteristik penyakit anemia, serta mengidentifikasi gejala yang dialami oleh setiap individu yang mengalami kondisi tersebut.